

Peran Media Video Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter Bertanggung Jawab pada Pembelajaran PPKn Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kedamean

Yani Septia Rachmawati¹, Suhari²

^{1,2}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

E-mail: yaniseptiarachmawati@gmail.com¹, suhari@unipasby.ac.id²

Article History:

Received: 07 April 2025

Revised: 19 Mei 2025

Accepted: 31 Mei 2025

Keywords: Media Video, Karakter Bertanggung Jawab, Pembelajaran PPKn

Abstract: Karakter bertanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan kesadaran dan komitmen untuk melaksanakan kewajiban dan tugas dengan ikhlas dan berintegritas. Seseorang yang memiliki karakter ini akan siap menghadapi konsekuensi dari setiap tindakan atau keputusan yang diambil, baik dalam ranah pribadi maupun sosial. Mereka dapat mengelola tugas dan kewajibannya dengan baik, serta menjaga amanah yang diberikan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media video dalam membentuk karakter tanggung jawab pada pembelajaran PPKn siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kedamean. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video memberikan dampak positif terhadap peningkatan sikap tanggung jawab, disiplin, dan perilaku siswa. Media video memudahkan siswa dalam memahami materi dan mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai tanggung jawab, seperti menaati peraturan sekolah dan mengikuti kegiatan sosial. Selain itu, media video juga memperkuat nilai-nilai keagamaan, meningkatkan kreativitas, keterampilan bekerja sama, serta keterampilan komunikasi dan analisis. Media ini juga membuat siswa lebih terbuka terhadap teknologi dan lebih berempati terhadap sesama. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa media video efektif dalam membentuk karakter siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan kreatif.

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Melalui PPKn, siswa yang diajarkan nilai-nilai kebangsaan, disiplin, dan tanggung jawab yang menjadi dasar kehidupan bermasyarakat. Mata pelajaran PPKn

sangat penting untuk dipahami oleh siswa karena berkontribusi dalam pembentukan karakter dan moral mereka. Dalam pembelajarannya, PPKn menekankan pentingnya memiliki sikap yang baik sesuai dengan situasi, seperti disiplin dan tanggung jawab, yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (Afrija dkk., 2022). Namun, masih banyak siswa yang masih kesulitan memahami konsep disiplin dan tanggung jawab serta manfaat yang bisa mereka peroleh dari penerapannya. Misalnya, sikap disiplin dapat membantu mereka mencapai tujuan, sementara tanggung jawab meningkatkan kepercayaan dari orang lain. Sayangnya, proses belajar mengajar di sekolah masih kurang efektif, dengan banyak guru cenderung menggunakan metode ceramah yang monoton tanpa melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, siswa yang merasa bosan dan kurang termotivasi untuk memahami nilai-nilai tersebut. Agar lebih menarik, guru dapat memanfaatkan metode interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi, atau permainan edukatif. Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih mudah memahami pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan mereka.

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia karena merupakan proses terbuka untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan tujuan untuk memperkaya wawasan (Indy dkk., 2019). Pendidikan nasional yang bertujuan untuk menyelenggarakan pendidikan dan harus berupaya mengembangkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah inisiatif sadar yang dirancang untuk mengembangkan peserta didik yang berminat dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila sehingga dapat bersikap layaknya manusia melalui pendidikan karakter (Ali, 2018). Turunnya rasa tanggung jawab di kalangan siswa menjadi isu yang sedang dihadapi oleh banyak sekolah. Apabila dibiarkan, hal ini dapat menyebabkan munculnya perilaku yang tidak bermoral. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab guna membentuk individu yang berkarakter baik (Ansori dkk., 2021). Tanpa pembangunan karakter, maka bangsa Indonesia berisiko kehilangan daya saing. Kurangnya rasa tanggung jawab di kalangan siswa yang dapat disebabkan oleh tontonan yang kurang mendidik dan tidak bermutu, yang cenderung ditiru oleh anak-anak. Oleh karena itu, pembangunan karakter sangat penting untuk menciptakan bangsa yang besar, maju, dan bermartabat (Widyatama & Suhari, 2023).

Media video dapat membantu peserta didik yang kesulitan atau lambat dalam menangkap pesan sehingga mereka dapat lebih mudah menerima dan memahami inovasi yang disampaikan. Manfaat media video antara lain (Magdalena dkk., 2021): 1) dapat menumbuhkan motivasi; 2) pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas sehingga mudah dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran. Pemilihan objek penelitian di SMA Negeri 1 Kedamean terkait pengaruh media video dalam membentuk karakter tanggung jawab didasari oleh reputasi sekolah yang baik, fasilitas dan teknologi yang memadai, dukungan dari pihak sekolah, keragaman siswa, serta inisiatif dan program pengembangan karakter yang telah ada, serta potensi hasil penelitian yang aplikatif dan representatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji peran media video dalam pembentukan karakter tanggung jawab pada pembelajaran PPKn serta mengevaluasi efektivitas penggunaan media video dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana media video dapat berkontribusi dalam menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa, serta untuk mengetahui apakah media video dapat menjadi metode yang efektif dalam mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

LANDASAN TEORI

Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal (Nugrahani, 2007). Variasi dalam pembelajaran dengan menjadikan lingkungan sebagai media belajar yang menyenangkan akan mendukung proses pembelajaran yang tidak membosankan dan membuat proses belajar menjadi lebih efektif (Fadilah dkk., 2023). Peran media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik saat ini. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, serta membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Fungsi-fungsi media pembelajaran meliputi: sebagai sumber belajar, fungsi semantik, fungsi manipulatif, dan fungsi psikologis yang mencakup beberapa aspek, yaitu: fungsi atensi untuk menarik perhatian peserta didik, fungsi afektif yang mempengaruhi emosi dan sikap peserta didik, fungsi kognitif yang meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, fungsi imajinatif untuk mengembangkan imajinasi peserta didik, dan fungsi motivasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Zahwa & Syafi'i, 2022). Media video yang berfungsi sebagai pengirim pesan yang dapat merangsang pemikiran siswa dalam proses belajar. Pembelajaran itu sendiri merupakan bentuk komunikasi antara siswa, guru, dan juga materi ajar. Secara fisik, video pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam suatu kaset video dan disajikan dengan menggunakan peralatan *projector*, *VCD player*, serta *TV monitor* menurut Fahri dalam (Haq & Subandji, 2023). Jenis-jenis media video antara lain video dokumenter, video edukasi, video iklan, video animasi, dan video musik serta video *live streaming* (Wahana Komputer, 2008).

Salah satu dari media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menanamkan karakter tanggung jawab kepada siswa adalah dengan mengembangkan buku cerita bergambar digital (Rohmah dkk., 2022). Melalui buku cerita bergambar ini, siswa akan diberikan contoh karakter yang dapat mendukung mereka dalam mempelajari dan mengenali nilai-nilai karakter yang terdapat dalam cerita tersebut (Sari & Wardani, 2021). Karakter tanggung jawab sebagai salah satu aspek dalam pendidikan karakter memiliki ciri-ciri khusus dalam pelaksanaannya. Tanggung jawab individu mencakup keberanian seseorang untuk bertindak dan menghadapi segala konsekuensi dari tindakannya. Hal ini meliputi: semua tugas dan latihan menjadi tanggung jawabnya, melaksanakan instruksi dengan sebaik-baiknya selama proses pembelajaran, mampu dalam mengatur waktu yang telah ditetapkan, bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, tetap fokus dan konsisten, tidak menyontek, serta rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator karakter tanggung jawab meliputi menyelesaikan tugas tanpa menunggu perintah, berperan serta secara aktif, menghindari kecurangan dalam menyelesaikan tugas-tugas, dan mengajukan usulan untuk pemecahan masalah (Pasani dkk., 2018).

Mata pelajaran PPKn adalah pelajaran yang berkaitan dengan kesetaraan hak dan kewajiban setiap warga negara, tanpa membedakan ras, agama, *gender*, golongan, budaya maupun suku. Pelajaran ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan membentuk karakter yang menghargai keberagaman. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 sebagai pedoman utama. Pelajaran ini yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam rangka memahami dan menerapkan nilai-nilai kebangsaan, membentuk karakter yang baik, serta mampu menciptakan peradaban bangsa yang bermartabat. Selain itu, PPKn juga berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menanamkan pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Menurut (Rista & Wiranata, 2024), "Pendidikan kewarganegaraan yang mana berfungsi untuk membangun masyarakat yang demokratis, menghargai keberagaman, serta memiliki

kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara." Dengan demikian, PPKn berperan sebagai fondasi dalam membentuk warga negara berintegritas, berjiwa nasionalis, serta juga memiliki semangat NKRI.

Tinjauan penelitian yang relevan merupakan proses mengkaji penelitian sebelumnya untuk memperoleh wawasan baru dan memahami kekhasan penelitian yang sedang dilakukan. Menurut (Afrija dkk., 2022) yang menyatakan bahwa video pembelajaran, termasuk video animasi, efektif dalam mendukung proses belajar mengajar karena membantu pemahaman materi, meningkatkan motivasi, dan menumbuhkan karakter positif, dengan catatan pendidik perlu menyesuaikan video dengan karakteristik peserta didik. Menurut (Aslamiah dkk., 2024) menemukan bahwa video animasi berperan dalam memperkuat karakter toleransi siswa melalui visualisasi menarik yang membantu mereka memahami konsep toleransi secara konkret dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Menurut (Nugraha & Nurani, 2021) yang menyoroti bahwa pembelajaran daring membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui kemandirian belajar, sementara guru berperan dalam membangun pemahaman dan memberikan keteladanan yang mendukung sikap positif siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menurut (Sari dkk., 2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran PPKn di SD Negeri Pulorejo 02 meningkatkan minat dan partisipasi siswa, membuat pembelajaran yang lebih menarik, serta juga memudahkan pemahaman materi, sehingga siswa lebih termotivasi dan aktif dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang didasarkan pada filsafat postpositivisme dengan fokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kedamean, yang berlokasi di Jl. Raya Slempit No. 2, Slempit, Kec. Kedamean, Kab. Gresik, Jawa Timur. Fokus penelitian adalah mengidentifikasi peran media video dalam membentuk karakter bertanggung jawab melalui pembelajaran PPKn serta mengamati perubahan karakter siswa dalam aspek tanggung jawab melalui berbagai metode pengumpulan data. Data dalam penelitian ini merupakan kumpulan fakta yang dicatat untuk tujuan tertentu, yang mencakup hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari SMA Negeri 1 Kedamean (Hidayah, 2023). Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah. Data sekunder meliputi dokumen sekolah, arsip pribadi, foto, rekaman, atau dokumen tertulis lainnya yang mendukung dan memperkuat informasi dari data utama.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara sistematis untuk mengamati fenomena yang diteliti tanpa mempengaruhi keadaan. Peneliti menggunakan metode ini di kelas XI-5 SMA Negeri 1 Kedamean guna memahami bagaimana siswa bertanggung jawab dalam pembelajaran PPKn. Wawancara dilakukan dengan pewawancara mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kepada guru PPKn, Bapak Ismail, dan empat siswa kelas XI-5 guna memperoleh data tentang peran media video dalam pembentukan karakter bertanggung jawab.

Teknik analisis data yang menggunakan 4 (empat) langkah oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018), antara lain: 1) Pengumpulan data, data dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang fenomena yang diteliti; 2) Reduksi data, proses ini melibatkan penyaringan, pemilihan, dan penyusunan data yang relevan dengan fokus penelitian.

Data yang tidak relevan atau berlebihan akan disingkirkan untuk bisa memudahkan analisis lebih lanjut; 3) Penyajian data, data direduksi kemudian disusun dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti tabel, diagram, atau narasi secara deskriptif. Penyajian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan jelas dan juga sistematis; dan 4) Penarikan kesimpulan, berdasarkan data yang disajikan, peneliti menarik kesimpulan mengenai peran media video dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa, serta perubahan yang akan terjadi pada karakter siswa selama pembelajaran. Dengan langkah ini, analisis data lebih terstruktur dan memberikan pemahaman mendalam tentang peran media video dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Kedamean adalah sekolah menengah atas yang berkedudukan di Kedamean, Kabupaten Gresik. Sekolah ini yang berdiri sejak tahun 1997 dan memiliki visi untuk menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi, berwawasan global, peduli dan berbudaya lingkungan, serta berperilaku bersih dan sehat berdasarkan iman dan taqwa. Temuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini yang membahas peran media video dalam pembentukan karakter bertanggung jawab pada pembelajaran PPKn siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kedamean. Objek yang diteliti terfokus pada karakter bertanggung jawab siswa, dengan subjek penelitian yang meliputi Pak Ismail sebagai guru PPKn dan 4 siswa kelas XI-5.

Penelitian ini yang mengungkapkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran PPKn berperan dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kedamean. Teknik pengumpulan data yang digunakan ini mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan fokus pada pengaruh media video terhadap perubahan perilaku siswa dalam aspek tanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video meningkatkan motivasi siswa untuk berkarya, berdiskusi, dan memahami materi secara lebih aktif. Penggunaan video juga mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam berpakaian, menjalankan kewajiban sekolah, serta berkontribusi dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Siswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengelola waktu belajar, membagi tugas kelompok, serta menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan yang lebih solutif. Media video memotivasi siswa untuk lebih serius dalam persiapan ujian, menerima hasil dengan sikap positif, dan juga berusaha memperbaiki nilai di kesempatan berikutnya. Kesadaran sosial mereka juga meningkat, terutama dalam menjaga hubungan baik dengan teman melalui introspeksi dan permintaan maaf. Secara keseluruhan, penggunaan media video berkontribusi pada peningkatan disiplin, kreativitas, dan kesadaran tanggung jawab siswa dalam berbagai aspek kehidupan sekolah.

1. Peran Media Video dalam Pembentukan Karakter Bertanggung Jawab pada Pembelajaran PPKn

Media video berperan penting dalam membantu siswa memahami konsep tanggung jawab dalam pembelajaran PPKn. Selain mempermudah pemahaman materi, penggunaan video juga berpengaruh pada perubahan sikap dan perilaku siswa di sekolah. Video membantu siswa menaati peraturan sekolah, terutama dalam kedisiplinan berpakaian. Melalui contoh nyata, mereka lebih sadar akan konsekuensi pelanggaran aturan dan terdorong untuk lebih tertib. Selain itu, media ini juga memotivasi siswa untuk berkreasi dengan membuat video terkait materi PPKn, meningkatkan kreativitas, serta menumbuhkan semangat belajar.

Penggunaan video berkontribusi dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Siswa lebih aktif dalam kerja bakti dan menjaga kebersihan karena menyadari pentingnya lingkungan yang nyaman untuk belajar. Selain itu, video juga membantu mereka

bekerja sama dalam tugas kelompok sehingga pekerjaan lebih efektif. Tayangan yang menampilkan nilai-nilai keagamaan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Mereka juga lebih memahami pentingnya toleransi dalam lingkungan yang beragam. Selain itu, video yang membantu siswa menyusun jadwal belajar agar lebih teratur dan mencari sumber belajar tambahan untuk menghadapi ujian. Setelah menonton video, siswa lebih mampu menerima hasil ujian dengan sikap positif dan berusaha memperbaiki kekurangan. Mereka juga lebih sadar akan pentingnya introspeksi serta memperbaiki hubungan sosial setelah melakukan kesalahan.

Selain itu, penggunaan media video juga memotivasi siswa untuk lebih kreatif dan aktif dalam menciptakan karya-karya yang berhubungan dengan materi pembelajaran PPKn. Mereka bisa mengembangkan ide dan berkreasi dengan membuat video-video yang relevan dengan topik pembelajaran, seperti video mengenai nilai-nilai Pancasila atau konsep demokrasi. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mengasah kemampuan kreatif mereka, yang penting dalam membentuk karakter yang terbuka dan inovatif. Kreativitas ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mampu mengeksplorasi berbagai bentuk media sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan pandangan mereka.

Penggunaan media video dalam pembelajaran PPKn berkontribusi besar dalam membentuk karakter bertanggung jawab siswa. Siswa menjadi lebih disiplin, kreatif, dan aktif dalam berbagai kegiatan, serta lebih bertanggung jawab dalam hal akademik, sosial, dan keagamaan. Tayangan video yang menampilkan nilai-nilai keagamaan juga memiliki dampak yang positif terhadap sikap siswa dalam kehidupan beragama di sekolah. Video yang menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan tentang pentingnya toleransi antar umat beragama dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Selain itu, video juga membantu siswa memahami pentingnya hidup berdampingan dengan orang lain yang memiliki latar belakang agama, suku, dan budaya yang berbeda, sehingga dapat meningkatkan rasa saling menghormati dan toleransi di lingkungan sekolah.

2. Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Pembentukan Karakter Bertanggung Jawab

Penggunaan media video dalam pembelajaran PPKn terbukti efektif dalam membentuk karakter bertanggung jawab siswa. Video tidak hanya membantu pemahaman materi secara lebih mendalam, tetapi juga memberikan dampak yang positif terhadap kedisiplinan, kreativitas, dan keterlibatan siswa dalam kehidupan sekolah. Media video meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menaati peraturan. Tayangan disiplin membantu mereka memahami dampak dari pelanggaran aturan dan mendorong mereka untuk lebih tertib. Selain itu, media ini menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kreativitas, karena banyak siswa terdorong untuk membuat video edukatif terkait materi yang dipelajari.

Siswa yang terbiasa menonton video edukatif lebih sadar akan pentingnya kebersihan dan kerja sama dalam menjaga lingkungan sekolah. Mereka lebih aktif dalam kerja bakti dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi dalam menjalankan tugas kelompok. Video pembelajaran juga berkontribusi dalam membangun rasa kesadaran terhadap nilai-nilai keagamaan. Tayangan kegiatan doa bersama atau infak mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan keagamaan dan memahami pentingnya toleransi dalam lingkungan yang beragam sehingga memicu akan perwujudan sila persatuan Indonesia.

Salah satu aspek penting lainnya adalah bagaimana video pembelajaran yang berkontribusi dalam membangun kesadaran terhadap nilai-nilai keagamaan. Tayangan yang menampilkan suatu kegiatan keagamaan seperti doa bersama, infak, dan kegiatan sosial lainnya

membantu siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Mereka juga belajar memahami pentingnya toleransi dan hidup berdampingan dengan orang lain yang memiliki latar belakang yang berbeda, baik itu agama, budaya, maupun pandangan hidup. Video ini yang tidak hanya memperkenalkan siswa pada praktik-praktik keagamaan saja, tetapi juga memperkenalkan mereka pada nilai-nilai universal yang berlaku di masyarakat, seperti sikap saling hormat-menghormati dan bekerja sama untuk kebaikan bersama.

Penggunaan media video ini membantu siswa dalam menyusun jadwal belajar yang lebih efektif. Mereka lebih sadar akan pentingnya membagi waktu antara belajar, beristirahat, dan mengikuti aktivitas lainnya. Meski beberapa siswa masih mengalami kesulitan, mereka tetap berusaha mengikuti rencana yang telah dibuat. Setelah menggunakan media video, siswa lebih menerima hasil ujian dengan sikap positif dan berusaha memperbaiki kekurangan untuk ujian berikutnya. Mereka juga lebih sadar akan pentingnya introspeksi, menjaga hubungan baik dengan teman, serta memahami konsekuensi dari setiap tindakan. Dengan demikian, media video bukan hanya alat bantu pembelajaran, tetapi juga sarana efektif untuk membentuk karakter bertanggung jawab. Video mampu membentuk kedisiplinan, kreativitas, dan kepedulian sosial siswa secara bersamaan, yang pada akhirnya memberikan dampak positif pada perkembangan pribadi mereka. Seiring dengan berjalannya waktu, siswa yang terpapar dengan media video edukatif ini akan lebih siap menghadapi tantangan kehidupan dan menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dalam semua aspek kehidupan mereka.

KESIMPULAN

Penggunaan media video dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kedamean terbukti berperan penting dalam membentuk karakter bertanggung jawab siswa kelas XI. Video yang tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga berkontribusi pada perubahan sikap dan perilaku siswa dalam aspek kedisiplinan, kreativitas, kepedulian sosial, kerja sama, kesadaran keagamaan, serta tanggung jawab secara akademik dan sosial. Dengan demikian, media video menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam rangka membangun karakter siswa. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, disarankan agar video yang digunakan lebih interaktif dengan melibatkan elemen kuis, diskusi virtual, atau simulasi peran guna meningkatkan partisipasi siswa. Siswa juga dapat diberikan kesempatan untuk membuat video edukatif sendiri guna meningkatkan kreativitas dan pemahaman materi. Selain itu, sekolah perlu memastikan akses yang memadai terhadap media video melalui fasilitas yang mendukung. Evaluasi berkala dari guru terhadap efektivitas video juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Meski media video efektif, metode lain seperti diskusi kelompok dan *role-playing* tetap perlu diterapkan agar pemahaman siswa lebih komprehensif. Di luar kelas, pembentukan karakter bertanggung jawab dapat diperkuat melalui kegiatan ekstrakurikuler dan juga proyek sosial yang mendorong penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR REFERENSI

- Afrija, A. P., Latifah, K. M., Nida, M. R. L., & Marini, A. (2022). Analisis Efektivitas Video Pembelajaran dalam Membangun Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SD pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 339-354. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i2.4302>
- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter: konsep dan implementasinya*. Prenada Media.
- Ansori, Y. Z., Nahdi, D. S., & Saepuloh, A. H. (2021). Menumbuhkan karakter hormat dan tanggung jawab pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 599-605.

- <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1120>
- Aslamiah, D. O., Ferdinand, M. F. L., Safitri, A., & Alviyani, J. (2024). Pelatihan Karakter Siswa dalam Meningkatkan Kesadaran Toleransi di MDTA Anwarulhuda Kelurahan Jelekong Kabupaten Bandung. Dalam *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, (Vol. 5, hlm. 1-23). <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/5127>
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Haq, A. K. S., & Subandji, S. (2023). *Penggunaan Video Animasi Dalam Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TKIT Al Mannan Mojosongo Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023* (Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta).
- Hidayah, H. H. (2023). Pengertian, sumber, dan dasar pendidikan Islam: bahasa Indonesia. *Jurnal As-Said*, 3(1), 21-33. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN Meruya selatan 06 pagi. *Edisi*, 3(2), 312-325. <https://doi.org/10.36088/edisi.v3i2.1373>
- Nugraha, F., & Nurani, R. Z. (2021). Pengaruh pembelajaran daring terhadap karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4037-4044. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1487>
- Nugrahani, R. (2007). Media pembelajaran berbasis visual berbentuk permainan ular tangga untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah dasar. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 36(1). <https://doi.org/10.15294/lik.v36i1.524>
- Pasani, C. F., Kusumawati, E., & Imanisa, D. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble dalam pembelajaran matematika untuk membina karakter tanggung jawab dan disiplin siswa. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2). <https://dx.doi.org/10.20527/edumat.v6i2.5682>
- Rista, D., & Wiranata, I. H. (2024). Pendidikan Kewarganegaraan: Landasan Demokrasi yang Inklusif Melalui Pemberdayaan Warga Negara menuju Masyarakat yang Demokratis. Dalam *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 7, hlm. 1216-1227). <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/5318>
- Rohmah, O. T., Gustiyani, R., Nida, L. S., Azzahra, S. D., & Aeni, A. N. (2022). Pengembangan Media E-Book BUDIPOLIS (Buku Digital Politik Islam) Untuk Menanamkan Jiwa Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin pada Siswa Kelas VI SD. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 850-858. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v6i3.1104>
- Sari, L. D. K., & Wardani, K. W. (2021). Pengembangan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1968-1977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1138>
- Sari, W. N., Rondli, W. S., Nisa, U. K., & Nihayati, I. (2023). Analisis Penerapan Media Video dalam Pembelajaran PPKn di SD Negeri Pulorejo 02. *J-CEKI: Jurnal Cendekia*

-
- Ilmiah*, 2(2), 130-134. <https://doi.org/10.56799/jceki.v2i2.1348>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Wahana Komputer. (2008). *Video editing dan video production*. Elex Media Komputindo.
- Widyatama, P. R., & Suhari. (2023). Penanaman nilai karakter cinta tanah air pada siswa di SMP PGRI 1 Buduran. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 3(2), 174-187. <https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/213>
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61-78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>